

Lampiran Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan  
Nomor 5 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program  
Studi Kependidikan pada Program Studi yang tercakup  
dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan

IAPSK 3.0 - TU - S3 - Buku 4



## AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DOKTOR

UNTUK PEROLEHAN DAN PERPANJANGAN  
STATUS TERAKREDITASI UNGGUL

## BUKU 4 PANDUAN DAN MATRIKS PENILAIAN

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN  
2025

lamdik.or.id

sekretariat@lamdik.or.id

(+62) 224-883-49

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya *Buku 4: Panduan dan Matriks Penilaian Program Doktor untuk Perolehan dan Perpanjangan Status Terakreditasi Unggul*. Buku ini disusun oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) sebagai bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi Kependidikan (IAPSK) 3.0.

Panduan dan Matriks Penilaian Akreditasi Program Studi ini mencakup sembilan kriteria, yaitu visi keilmuan program studi (PS), tata pamong dan tata kelola unit pengelola program studi (UPPS), mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria memuat elemen-elemen yang bervariasi, mulai dari 3 hingga 17 elemen. Elemen-elemen tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kategori: input, proses, dan output. Setiap elemen diberi skor berdasarkan tingkat pencapaian standar mutu, dengan skala 1 (paling rendah) hingga 4 (paling tinggi).

Buku ini dirancang untuk memberikan panduan bagi PS dalam memahami serta melampaui standar akreditasi yang ditetapkan, sehingga PS dapat merancang strategi pengembangan yang lebih terarah dan sesuai dengan tuntutan mutu pendidikan tinggi. Dengan mengacu pada kriteria penilaian, buku ini berfungsi sebagai pedoman dalam proses akreditasi dan sebagai alat evaluasi yang dapat membantu PS mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan. Dengan demikian, diharapkan buku ini dapat menjadi rujukan bagi PS dalam meningkatkan kualitas akademiknya, sehingga dapat berkontribusi lebih luas terhadap peningkatan daya saing institusi pendidikan tinggi.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, pemikiran, serta dedikasi dalam setiap tahap penyusunannya. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun, asesor, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah berpartisipasi aktif dalam memberikan saran, kritik konstruktif, dan berbagai perspektif yang memperkaya isi buku ini.

Kami berharap buku ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Saran dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan panduan ini di masa mendatang.



## **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I PANDUAN PENILAIAN.....	1
BAB II MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM DOKTOR.....	5

## **BAB I**

### **PANDUAN PENILAIAN**

Panduan dan Matriks Penilaian ini dirancang untuk memberikan kerangka evaluasi komprehensif dalam menilai kinerja program studi (PS) berdasarkan sembilan kriteria utama. Kriteria tersebut mencakup visi keilmuan PS, tata pamong dan tata kelola Unit Pengelola Program Studi (UPPS), mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan serta sarana dan prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria dijabarkan ke dalam elemen-elemen spesifik yang berjumlah antara 3 hingga 17 elemen per kriteria, sehingga total keseluruhan elemen dalam panduan ini mencapai 60 elemen. Elemen-elemen tersebut dirancang untuk memastikan bahwa semua aspek penting dari pengelolaan dan pelaksanaan program studi terukur secara sistematis, guna mendukung pencapaian standar mutu pendidikan tinggi yang unggul.

Pada Tabel 1.1, disajikan rincian jumlah elemen yang terdapat dalam masing-masing dari sembilan kriteria.

Tabel 1.1 Kriteria dan Jumlah Elemen

<b>Nomor</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah Elemen</b>
1	Visi Keilmuan Program Studi	4
2	Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS	4
3	Mahasiswa	8
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	7
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	6
6	Pendidikan	17
7	Penelitian	7
8	Pengabdian kepada Masyarakat	3
9	Penjaminan Mutu	4
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>

Enam puluh (60) elemen dalam panduan ini dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu input atau masukan, proses, dan output atau luaran. Input mencakup 15 elemen; Proses terdiri dari 20 elemen; dan Output mencakup 25 elemen. Bobot penilaian terbesar diberikan pada elemen output, diikuti oleh proses, dan terakhir input, yang mencerminkan prioritas pada dampak nyata yang dihasilkan oleh program studi. Pendekatan ini menunjukkan bahwa UPPS atau PS tidak hanya unggul dalam perencanaan tetapi juga dalam pelaksanaan dan pencapaian hasil yang berdampak luas.

Setiap elemen dalam matriks penilaian diberi skor berdasarkan tingkat pencapaian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dengan skala 1 hingga 4. Skor 1 menunjukkan bahwa elemen tersebut tidak memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Sebaliknya, skor 4 mencerminkan kualitas tertinggi, yang berarti elemen tersebut sepenuhnya melampaui semua parameter mutu yang ditetapkan. Apabila elemen hanya memenuhi sebagian standar mutu atau implementasinya dinilai belum optimal, maka elemen tersebut diberi skor 2 s.d 3. Penentuan skor ini dilakukan oleh asesor menggunakan *expert judgement* berdasarkan parameter-parameter yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan ini

dirancang untuk memberikan penilaian yang obyektif namun tetap fleksibel sehingga dapat mencerminkan variasi dalam tingkat pencapaian mutu di berbagai elemen penilaian. Nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot tiap elemen penilaian dan skor asesor, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$NA = \sum skor_i \times bobot_i \quad \text{dimana } \sum bobot_i = 100$$

Bobot pada setiap elemen dapat dilihat pada matriks penilaian.

Hasil akreditasi merupakan perpaduan antara skor yang diperoleh dan pemenuhan syarat perlu unggul (melampaui SN Dikti), yang tertuang dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Nilai Akreditasi, Status dan Masa Berlaku

No.	Nilai Akreditasi	Syarat Perlu Terakreditasi Unggul		Status Akreditasi	Masa Berlaku (Tahun)
		3 Tahun	5 Tahun		
1	NA ≥ 361	V	V	Terakreditasi Unggul	5
		V	X	Terakreditasi Unggul	3
		X	X	Terakreditasi	5
2	321 ≤ NA < 361	V	V/X	Terakreditasi Unggul	3
		X	X	Terakreditasi	5
3	200 ≤ NA < 321	V/X	V/X	Terakreditasi	5
4	NA < 200	V/X	V/X	Tidak Terakreditasi	-

Keterangan:

V = Memenuhi, X = Tidak Memenuhi, V/X = Memenuhi atau tidak memenuhi

Kriteria unggul (melampaui SN Dikti) ditetapkan dalam Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 27 Tahun 2025 tentang Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagi Program Studi yang Tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Akreditasi Mandiri Kependidikan, untuk program doktor tercantum dalam Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagi Program Studi yang Tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan untuk Program Doktor.

No.	Elemen	Indikator	Pemenuhan Syarat Unggul	
			3 Tahun	5 Tahun
1	Kualitas DTPS (Elemen 18 di Buku 4)	Pada saat TS, Dosen Tetap Program Studi (DTPS) memiliki kualifikasi akademik doktor dan jabatan akademik tertentu.	a. 100% DTPS memiliki kualifikasi akademik doktor. b. $\geq 3$ DTPS memiliki jabatan akademik guru besar.	a. 100% DTPS memiliki kualifikasi akademik doktor. b. $\geq 4$ DTPS memiliki jabatan akademik guru besar.
2	Kurikulum (Elemen 44 di Buku 4)	Program Studi (PS) melakukan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah penciri keilmuan PS, melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL, dan melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL.	Skor $\geq 3.0$	Skor $\geq 3.5$
3	Pelaksanaan SPMI dengan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi (Elemen 59 di Buku 4)	PT/UPPS/PS melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi.	Skor $\geq 3.0$	Skor $\geq 3.5$

No.	Elemen	Indikator	Pemenuhan Syarat Unggul	
			3 Tahun	5 Tahun
5	Produktivitas Karya Inovatif dan Karya Ilmiah Mahasiswa (Elemen 14 di Buku 4)	Dalam 5 tahun terakhir, mahasiswa dalam jumlah tertentu menghasilkan karya inovatif, publikasi ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	≥ 15% mahasiswa memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus dan/atau WoS) sebagai penulis pertama, dan/atau menghasilkan karya inovatif berbentuk paten/paten sederhana atau karya monumental yang dipertunjukkan minimal pada level nasional.	≥ 25% mahasiswa memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus dan/atau WoS) sebagai penulis pertama, dan/atau menghasilkan karya inovatif berbentuk paten/paten sederhana atau karya monumental yang dipertunjukkan minimal pada level nasional.
6	Produktivitas Publikasi DTSPS (Elemen 51 di Buku 4)	Dalam 3 tahun terakhir, DTSPS memiliki publikasi di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> .	≥ 60% DTSPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i>	≥ 80% DTSPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i>

**BAB II**  
**MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM DOKTOR**

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
VISI KEILMUAN PS	Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS (1.00)	1. PS memiliki visi keilmuan yang dirumuskan (a) secara tepat sebagai visi keilmuan, (b) mencerminkan kekhasan dan keunggulan PS, (c) berwawasan jauh ke depan, (d) relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, dan (e) selaras dengan visi kelembagaan UPPS dan PT.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 5 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 4 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 3 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi < 3 aspek.
VISI KEILMUAN PS	Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Visi Keilmuan PS (1.00)	2. Dalam tiga tahun terakhir, PS (a) melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui (1) rapat PS, (2) kuliah umum PS, (3) flyer/banner/ papan, dll, (4) website PS, (5) media sosial PS, (b) mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan tersebut secara periodik, dan (c) menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 5 cara; b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan 1 kali setahun dalam 3 tahun terakhir; c. PS menindaklanjuti hasil evaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 4 cara; b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan 2 kali dalam 3 tahun terakhir; c. PS menindaklanjuti hasil evaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuannya kepada pemangku kepentingan melalui < 3 cara; b. PS tidak melakukan pengukuran terhadap pemahaman visi keilmuan.	

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			kepentingan terhadap visi keilmuan disertai bukti hasil tindak lanjut.			
VISI KEILMUAN PS	Peran Visi Keilmuan dalam Pelaksanaan Tridharma PT (1.50)	3. Visi keilmuan PS menjadi rujukan (a) pengembangan kurikulum; (b) pelaksanaan pembelajaran; (c) pelaksanaan penelitian, dan (d) pelaksanaan PkM.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 4 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 3 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 2 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi < 2 kegiatan.
VISI KEILMUAN PS	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria visi keilmuan PS dan tindak lanjut (2.00)	4. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuan serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen visi keilmuan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sahih. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2)	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 4 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 5 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 3 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 4 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 2 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 3 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi < 2 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		dirumuskan secara spesifik, terukur, realistik, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Keberadaan Tata Pamong (1.00)	5. Tata pamong di UPPS yang: (a) memiliki 5 aspek: (1) struktur organisasi, (2) <i>job description</i> tiap organ, (3) staffing, (4) tata hubungan antar organ, (5) mekanisme dan sistem kontrol. (b) memenuhi prinsip <i>good governance</i> : (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil.	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 5 aspek. b. memenuhi 5 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 4 aspek. b. memenuhi 4 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 3 aspek. b. memenuhi 3 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki < 3 aspek. b. memenuhi < 3 prinsip <i>good governance</i> .
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Pelaksanaan tata kelola (1.00)	6. UPPS menjalankan proses tata kelola secara efektif yang mencakup aspek (a) perencanaan, (b) pengorganisasian, (c) penempatan personel, (d) pelaksanaan, (e) pengendalian dan pengawasan, dan (f) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 6 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 5 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 4 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup < 4 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN				
			4	3	2	1	
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi(1.50)	7. (a) UPPS menjalin kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan pihak lain di tingkat wilayah/lokal, nasional dan internasional dalam 3 tahun terakhir.  Skor (a) = $((2 \times A) + B) / 3$	Jika $R_K \geq 4$ , maka $A = 4$  $R_K = ((a \times N_1) + (b \times N_2) + (c \times N_3)) / N_{DTPS}$ Faktor: $a = 3$ , $b = 2$ , $c = 1$  $N_1$ = Jumlah kerjasama pendidikan. $N_2$ = Jumlah kerjasama penelitian. $N_3$ = Jumlah kerjasama PkM. $N_{DTPS}$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	Jika $R_K < 4$ , maka $A = R_K$			
		(b) Analisis keefektifan kerja sama yang dijalin UPPS/PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma serta peningkatan reputasi PS di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.  Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin UPPS/PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma serta peningkatan reputasi PS di tingkat lokal, nasional, maupun internasional	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin UPPS/PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin UPPS/PS dalam memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu tridharma	PS tidak menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin UPPS/PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma	
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Tata Pamong dan	8. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi serta tindak lanjut terhadap kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola, dengan ketentuan sebagai	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi < 2 aspek.	

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
	Tata Kelola UPPS dan Tindak Lanjut (2.00)	berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen tata kelola dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sahih. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistik, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.	kelola dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 5 aspek.	dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 4 aspek.	kelola dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 3 aspek.	b.UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi < 3 aspek.
MAHASISWA	Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru (1.00)	9. PT/UPPS melaksanakan seleksi calon mahasiswa baru yang mencerminkan prinsip (1) kualitas, (2) keadilan, (3) inklusivitas, (4) transparansi, (5) akuntabilitas, dan (6) fleksibilitas.	PT/UPPS melaksanakan: seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 6 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan: seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 5 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan: seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 4 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan: seleksi mahasiswa baru yang memenuhi < 4 prinsip.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
MAHASISWA	Kualitas Input Mahasiswa (1.50)	10. (a) PS memperoleh mahasiswa baru yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (a) jumlah pendaftar memenuhi daya tampung, (b) memiliki kriteria seleksi yang tinggi (IPK, TPA, dan TOEFL/bahasa Inggris yang setara, dan prestasi akademik/non-akademik).	<p>a. Jumlah pendaftar memenuhi daya tampung dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>b. Kriteria seleksi: IPK &gt; 3,50 , TPA ≥ 500 (skala 1 - 800) , Skor TOEFL &gt; 475 (skala 1 - 700) atau Tes bahasa Inggris yang setara, dan prestasi akademik/non-akademik.</p> <p>c. Seleksi wawancara untuk mengetahui motivasi dan rencana proposal penelitian.</p>	<p>a. Jumlah pendaftar memenuhi daya tampung dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>b. Kriteria seleksi: IPK 3,25-3,50 , TPA 450-499 (skala 1-800) , Skor TOEFL 450-474 (skala 1-700) atau Tes bahasa Inggris yang setara, dan prestasi akademik/non-akademik.</p> <p>c. Seleksi wawancara untuk mengetahui rencana proposal penelitian.</p>	<p>a. Jumlah pendaftar memenuhi daya tampung dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>b. Kriteria seleksi: IPK &lt; 3,25 , TPA &lt; 450 (skala 1-800) , Skor TOEFL &lt; 450 (skala 1-700) atau Tes bahasa Inggris yang setara, dan prestasi akademik/non-akademik.</p> <p>c. Seleksi wawancara untuk mengetahui motivasi.</p>	<p>a. Jumlah pendaftar memenuhi daya tampung dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>b. Tidak menetapkan syarat IPK , TPA dan/atau TOEFL/tes bahasa Inggris yang setara.</p> <p>c. Tidak ada seleksi wawancara.</p>
		(b) PS melakukan analisis terhadap (1) rasio pendaftar dan yang diterima, (2) jumlah pendaftar terhadap daya tampung, dan (3) kualitas input berdasarkan mekanisme dan hasil seleksi.  Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis kualitas input mahasiswa yang meliputi 3 aspek.	PS melakukan analisis kualitas input mahasiswa yang meliputi 2 aspek.	PS melakukan analisis kualitas input mahasiswa yang meliputi 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.
MAHASISWA	Ketersediaan, aksesibilitas, dan kualitas layanan mahasiswa (1.00)	11. PT/UPPS (a) menyediakan layanan mahasiswa yang mencakup: (1) administrasi akademik, (2) bimbingan konseling, (3) Kesehatan, (4) keperluan dasar untuk	PT/UPPS menyediakan semua jenis layanan mahasiswa, dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan 4 jenis layanan mahasiswa (1 s.d 4) dan 1-2 jenis layanan lainnya, dengan kualitas yang baik dan	PT/UPPS menyediakan 4 jenis layanan mahasiswa (1 s.d. 4) dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan < 4 jenis layanan mahasiswa.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		mahasiswa berkebutuhan khusus, (5) beasiswa, (6) Teknologi Informasi (TI), dan (7) bimbingan penulisan dan publikasi artikel; (b) Layanan tersebut dapat diakses oleh mahasiswa; dan (c) Layanan tersebut memiliki kualitas yang baik.		dapat diakses oleh semua mahasiswa.		
MAHASISWA	Perlindungan mahasiswa (1.00)	12. PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan kepada mahasiswa dari perundungan ( <i>bullying</i> ), pelecehan seksual ( <i>sexual harrasment</i> ), dan intoleransi yang meliputi aspek-aspek berikut: (a) Ketersediaan unit /organ/satuan tugas pelaksana, (b) Ketersediaan panduan teknis, (c) Kegiatan sosialisasi dan pelatihan di PS, dan (d) Ketersediaan bukti pelaksanaan di tingkat PS.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 3 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 3 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 2 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi hanya 1 aspek atau tidak memiliki.
MAHASISWA	Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa (2.00)	13. Prestasi mahasiswa: (a) Mahasiswa memiliki prestasi akademik (seperti juara 1,2,3 dalam <i>scholar research competition</i> , <i>research poster competition</i> dan sejenisnya, mengikuti program pertukaran mahasiswa internasional,	Jika $R_I \geq a$ , maka Skor = 4	Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$ , maka Skor = $3 + (R_I/a)$	Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_W \geq c$ , maka Skor = 2	Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_W < c$ , maka Skor = 1
				Jika $0 < R_I < a$ dan $0 < R_N < b$ , maka Skor = $2 + (R_I/a) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N)/(a \times b))$		

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		mendapatkan pendanaan kompetitif, dan non akademik (seperti juara di bidang olah raga, bidang seni, dan bidang kepemimpinan/organisasi) dalam tiga tahun terakhir.	Faktor: $a = 0,5\%$ , $b = 5\%$ , $c = 10\%$ $R_I = N_I/N_M$ , $R_N = N_N/N_M$ , $R_W = N_W/N_M$ $N_I$ = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat internasional. $N_N$ = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat nasional. $N_W$ = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat wilayah/lokal. $N_M$ = Jumlah mahasiswa pada saat TS.			
		(b) PS melakukan analisis kontribusi prestasi mahasiswa terhadap: (1) peningkatan reputasi akademik PS, (2) penguatan jejaring eksternal, dan (3) pembentukan profil lulusan yang unggul dan berdaya saing global.  Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis pada 3 aspek.	PS melakukan analisis pada 2 aspek.	PS melakukan analisis pada 1 aspek.	PS Tidak melakukan analisis.
MAHASISWA	Produktivitas karya inovatif dan/atau Publikasi Ilmiah mahasiswa (3.00)	14. Produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa: (a) dalam 5 tahun terakhir, mahasiswa dalam jumlah tertentu menghasilkan karya inovatif, publikasi ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan.	≥ 20% mahasiswa memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus dan/atau WoS) sebagai penulis pertama, dan/atau menghasilkan karya inovatif berbentuk paten/paten sederhana atau karya monumental yang dipertunjukkan minimal pada level	≥ 15% mahasiswa memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus dan/atau WoS) sebagai penulis pertama, dan/atau menghasilkan karya inovatif berbentuk paten/paten sederhana atau karya monumental yang dipertunjukkan minimal pada level	≥ 10% mahasiswa memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus dan/atau WoS) sebagai penulis pertama, dan/atau menghasilkan karya inovatif berbentuk paten/paten sederhana atau karya monumental yang dipertunjukkan minimal pada level	< 10% mahasiswa memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus dan/atau WoS) sebagai penulis pertama, dan/atau menghasilkan karya inovatif berbentuk paten/paten sederhana atau karya monumental yang dipertunjukkan minimal pada level

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		monumental yang dipertunjukkan minimal pada level nasional.	nasional.	monumental yang dipertunjukkan minimal pada level nasional.	nasional.	
		(b) PS melakukan analisis kontribusi produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap (1) penguatan budaya akademik, (2) peningkatan daya saing lulusan, serta (3) reputasi program studi di tingkat nasional maupun internasional.  Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 3 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 2 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa.
MAHASISWA	Kepuasan mahasiswa (1.25)	15. UPPS/PS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap (a) performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan yang memenuhi 6 aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2)	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 6 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi < 4 aspek.
			T <sub>KM</sub> ≥ 75%	50% ≤ T <sub>KM</sub> < 75%	25% ≤ T <sub>KM</sub> < 50%	T <sub>KM</sub> < 25%

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) dilakukan reviu terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses.	Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: $T_{KM1}$ : Reliability; $T_{KM2}$ : Responsiveness; $T_{KM3}$ : Assurance; $T_{KM4}$ : Empathy; $T_{KM5}$ : Tangible. Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $T_{KM_i} = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ i = 1, 2, ..., 7 dimana: ai = persentase "Sangat Baik"; bi = persentase "Baik"; ci = persentase "Cukup"; di = persentase "Kurang". $T_{KM} = \sum T_{KM_i} / 5$			
MAHASISWA	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Mahasiswa dan Tindak Lanjut (2.00)	16. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen pada kriteria mahasiswa dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sahih. (b)	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria Mahasiswa dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria Mahasiswa dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria Mahasiswa dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria Mahasiswa dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistik, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kecukupan Jumlah DTPS (1.5)	17. (a) Pada saat TS, PS memiliki jumlah DTPS yang mencukupi untuk penyelenggaraan tridharma dengan baik.	NDTPS $\geq$ 7	NDTPS = 6	NDTPS = 5	NDTPS < 5
		(b) PS melakukan analisis terhadap aspek (1) kecukupan jumlah, (2) kompetensi, dan (3) relevansi DTPS untuk penyelenggaraan tridharma dengan baik.  Skor = $(2x a + b)/3$	NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi			
			a. PDS3 = 100% b. NDGB > 3	a. PDS3 = 100% b. NDGB = 3	a. PDS3 = 100% b. NDGB = 2	a. PDS3 = 100% b. NDGB < 2

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik DTPS (2.50)	18. (a) Pada saat TS, DTPS memiliki (a) kualifikasi akademik, (b) jabatan akademik yang dipersyaratkan.	$N_{DS3}$ = Jumlah DTPS dengan kualifikasi akademik tertinggi Doktor. $N_{DGB}$ = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. $N_{DTPS}$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
		(b) PS melakukan analisis terhadap aspek (1) keterpenuhan kualifikasi akademik, (2) ketercapaian jabatan akademik, dan (3) dampaknya.  Skor = $(3x(a+b) + c) / 7$	PS melakukan analisis terhadap 3 aspek.	PS melakukan analisis terhadap 2 aspek	PS melakukan analisis terhadap 1 aspek	PS tidak melakukan analisis
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Beban kerja DTPS (1.00)	19. Beban kerja DTPS: (a) Beban Kerja dalam satu tahun terakhir memungkinkan DTPS bekerja secara maksimal.	Jika $12 \leq BKD \leq 16$ , maka Skor = 4	Jika $6 \leq BKD < 12$ , maka Skor = $((2 \times BKD) - 12) / 3$ Jika $16 < BKD \leq 18$ , maka Skor = $36 - (2 \times BKD)$	Jika $BKD < 6$ atau $BKD > 18$ , maka Skor = 1	
		(b) PS melakukan analisis distribusi beban kerja DTPS dalam mendukung (1) tercapainya kualitas tridarma yang seimbang (pendidikan, penelitian, PkM), (2) menjaga kesejahteraan dosen, dan (3) keberlanjutan mutu program studi.  Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)}) / 4$	PS melakukan analisis meliputi 3 aspek.	PS melakukan analisis meliputi 2 aspek.	PS melakukan analisis terhadap 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengakuan kepakaran DTPS (2.00)	20. Pengakuan kepakaran DTPS: (a) DTPS memiliki prestasi yang diakui di tingkat wilayah/lokal, nasional dan/atau internasional.	Jika RRD ≥ 1, maka Skor = 4	Jika RRD < 1, maka Skor = 2 + (2 x RRD)	Tidak ada skor 1	
			Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: a. menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. b. menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c. menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d. menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). e. mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.  RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
		(b) PS melakukan analisis: (1) pengakuan terhadap reputasi kepakaran DTPS; (2) penyebab, dan (3) dampaknya.  Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis yang meliputi 3 aspek	PS melakukan analisis yang meliputi 2 aspek	PS melakukan analisis yang meliputi 1 aspek	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengembangan kompetensi DTPS (1.50)	<p>21. Pengembangan kompetensi dosen:</p> <p>(a) DTPS mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (<i>postdoctoral academic recharging program-ARP</i>), sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 32 jam, seminar/konferensi yang relevan dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>NDTPSPK =Jumlah DTPS yang mengikuti Pengembangan Kompetensi yang relevan dalam tiga tahun terakhir.</p>	NDTPSPK $\geq$ 80%.	70% $\leq$ NDTPSPK <80%.	60% $\leq$ NDTPSPK < 70%.	NDTPSPK < 60%.
		<p>(b) PS melakukan analisis kontribusi keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap (1) peningkatan kualitas tridarma, (2) penguatan jejaring akademik, serta (3) pencapaian visi keilmuan PS secara berkelanjutan</p> <p>Skor = 3 x skor (a) + skor (b)/4</p>	PS melakukan analisis kontribusi keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 3 aspek	PS melakukan analisis kontribusi keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 2 aspek	PS melakukan analisis kontribusi keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 1 aspek	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan (1.50)	<p>22. Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan:</p> <p>(a) Tenaga kependidikan mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) yang mendukung pengembangan tenaga kependidikan dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>NTENDIKPK = Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti dalam 3 tahun terakhir.</p>	NTENDIKPK $\geq$ 40%.	25% $\leq$ NTENDIKPK < 40%.	10% $\leq$ NTENDIKPK < 25%.	NTENDIKPK < 10%.
		<p>(b) PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada: (1) peningkatan kualitas layanan administrasi, (2) efektivitas pelaksanaan tata kelola, serta (3) pencapaian mutu akademik dan non-akademik di UPPS/PS.</p> <p>Skor = <math>(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4</math></p>	PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 3 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 2 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Tindak Lanjut (2.00)	23. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan dan tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sahih. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistik, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.	<p>a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi 4 aspek.</p> <p>b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi 5 aspek.</p>	<p>a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi 3 aspek.</p> <p>b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi 4 aspek.</p>	<p>a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi 2 aspek.</p> <p>b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi 3 aspek.</p>	<p>a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan kurang dari 2 aspek.</p> <p>b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi kurang dari 3 aspek.</p>

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan (1.00)	24. UPPS menjalankan prinsip keuangan yang transparan tercermin dari aspek (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) evaluasi, (d) tindak lanjut, (e) berbasis sistem informasi.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang transparan tercermin dari 5 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang transparan tercermin dari 4 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang transparan tercermin dari 3 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang transparan tercermin dari < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Penggunaan Anggaran (1.50)	25. PS mengelola anggaran operasional pendidikan, penelitian, dan PkM yang memadai dari PT/UPPS, serta melakukan analisis terhadap aspek: (a) penggunaan anggaran tersebut untuk menjamin kegiatan tridharma PT dapat berjalan secara efektif, dan (b) dampak positif terhadap kinerja PS.	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai $\geq 25$ Juta/mahasiswa/tahun. b. Dana penelitian PS senilai $\geq 20$ juta/dosen/tahun. c. Dana PkM PS senilai $\geq 5$ juta/dosen/tahun d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 2 aspek	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai antara $\geq 20$ sampai dengan $< 25$ Juta/mahasiswa/tahun. b. Dana penelitian PS senilai antara $\geq 15$ sampai dengan $< 20$ Juta/mahasiswa/tahun c. Dana PkM PS senilai antara $\geq 3$ sampai dengan $< 5$ Juta/dosen/tahun. d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 1 aspek	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai antara $\geq 15$ sampai dengan $< 20$ Juta/mahasiswa/tahun b. Dana penelitian PS senilai antara $\geq 10$ sampai dengan $< 15$ Juta/dosen/tahun c. Dana PkM PS senilai $\geq 1$ sampai dengan $< 3$ Juta/dosen/tahun d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 1 aspek	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai $< 15$ Juta/mahasiswa/tahun. b. Dana penelitian PS senilai $< 10$ juta/dosen/tahun. c. Dana PkM PS senilai $< 1$ juta/dosen/tahun d. PS tidak melakukan analisis
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Ketersediaan dan Aksesibilitas Sarana dan Prasarana Utama Pendidikan (1.25)	26. PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana utama untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi aspek (a) kelengkapan, (b) kualitas, (c) aksesibilitas, (d) keterawatan,	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 7 aspek	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 5-6 aspek.	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 3-4 aspek.	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(e) kemutakhiran, (f) kemanfaatan, dan (g) analisis dampaknya terhadap kegiatan akademik dan administrasi.				
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Ketersediaan dan Aksesibilitas Teknologi Informasi (1.50)	27. PT/UPPS menyediakan, mengembangkan dan mengelola infrastruktur teknologi informasi (TI) dan mengembangkan platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi aspek (a) kelengkapan, (b) kualitas, (c) kemutakhiran, (d) keterintegrasi, (e) keterawatan, (f) aksesibilitas, dan (g) analisis dampaknya terhadap kegiatan akademik dan administrasi.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) dan mengembangkan platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 7 aspek.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) dan mengembangkan platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 5-6 aspek.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) dan mengembangkan platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 3-4 aspek.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) dan mengembangkan platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L) (1.00)	28. PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi aspek (a) ketersediaan kebijakan, (b) ketersediaan sistem manajemen, (c) ketersediaan peralatan dan fasilitas pendukung, (d) pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan (e) pelaksanaan penilaian dan audit K3L secara berkala.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L yang memenuhi 5 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L yang memenuhi 4 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L yang memenuhi 3 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan Tindak Lanjut (2.00)	29. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi serta tindak lanjut terhadap kriteria keuangan dan sarpras pendidikan dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menerapkan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sahih. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistik, dan berbasis waktu,(3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 4 aspek.  b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 5 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 3 aspek.  b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 4 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 2 aspek.  b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 3 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek.  b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Pengembangan Kurikulum (1.50)	30. UPPS/PS memiliki kurikulum berbasis luaran (OBE) yang: (a) disusun secara sistematis dengan tahapan sbb: (1) evaluasi kurikulum berjalan, (2) penyusunan dokumen kurikulum, (3) reviu dan perbaikan, (4) pelaksanaan, dan (5) evaluasi dan tindak lanjut, (6) melibatkan stakeholders internal (pimpinan UPPS/PS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan stakeholders eksternal (alumni, pengguna lulusan, asosiasi program studi/profesi, pakar) dalam proses penyusunan kurikulum; dan (b) memenuhi karakteristik kurukulum yang baik sbb: (1) lengkap, (2) sesuai dengan level KKNI, (3) koheren (ketepatan struktur kurikulum dalam pencapaian CPL), (4) mutakhir, (5) memperlihatkan ciri khusus PS, (6) memiliki fleksibilitas (keleluasaan untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum dan keleluasaan untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai	<p>a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi 5 tahapan dengan melibatkan stakeholders internal dan eksternal.</p> <p>b. Kurikulum PS memenuhi 7 karakteristik kurikulum yang baik.</p>	<p>a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi 4 tahapan dengan melibatkan stakeholders internal dan eksternal.</p> <p>b. Kurikulum PS memenuhi 6 karakteristik kurikulum yang baik.</p>	<p>a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran yang memenuhi 3 tahapan dengan melibatkan stakeholders internal dan eksternal.</p> <p>b. Kurikulum PS memenuhi 5 karakteristik kurikulum yang baik.</p>	<p>a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran yang memenuhi &lt; 3 tahapan dengan stakeholders internal dan eksternal.</p> <p>b. Kurikulum PS memenuhi &lt; 5 karakteristik kurikulum yang baik.</p>

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		dengan ketentuan peraturan perundang-undangan), dan (7) memberi kesempatan mahasiswa belajar di luar program studi termasuk microcredential.				
PENDIDIKAN	Pelaksanaan Pembelajaran (1.50)	31. DTPS melaksanakan pembelajaran yang (a) sesuai dengan RPS yang telah disusun, (b) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif serta berpusat pada mahasiswa, (c) merealisasikan CPL melalui sub-CPMK, (d) fleksibel: luring, daring, atau bauran ( <i>hybrid</i> ), (e) melaksanakan <i>assessment for learning</i> , (f) mengintegrasikan hasil penelitian/PkM, (g) memanfaatkan Teknologi Informasi yang relevan, dan (h) melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran.	DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 8 aspek	DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 6-7 aspek.	DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 4 - 5 aspek	DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi < 4 aspek
PENDIDIKAN	Integrasi penelitian dan/atau PkM dalam Pembelajaran (1.50)	32. DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran yang memenuhi aspek berikut: (1) hasil penelitian/PkM relevan dengan mata kuliah; (2) hasil	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 3 aspek.	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 2 aspek.	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 1 aspek.	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran yang tidak memenuhi semua aspek.

KRITERIA	ELEMENT	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN						
			4	3	2	1			
		penelitian menjadi bagian dari materi mata kuliah; (3) pengintegrasian disertai bukti, seperti materi presentasi, <i>handout</i> , atau modul; (b) DTPS yang mengintegrasikan hasil penelitian/PkM dalam pembelajaran mencapai jumlah yang memadai; (c) jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan integrasi hasil penelitian/PkM dalam 3 tahun terakhir; (d) analisis terhadap kontribusi integrasi pada aspek (1) peningkatan mutu proses belajar, (2) relevansi kurikulum dengan perkembangan keilmuan mutakhir, serta (3) penguatan kompetensi lulusan agar siap bersaing di dunia kerja dan masyarakat.  Skor = $(3x ((b)+(c))+(a)+(d)) / 8.$	PDIPPKM $\geq$ 50 %	$30\% \leq \text{PDIPPKM} < 50\%$	$10\% \leq \text{PDIPPKM} < 30\%$	PDIPPKM $<$ 10%			
		$\text{PDIPPKM} = (\text{NDIPPKM} / \text{NDTPS}) \times 100\%$ $\text{NDIPPKM} = \text{Jumlah DTPS yang melakukan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran dalam 3 tahun terakhir.}$ $\text{NDTPS} = \text{Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.}$							
		<table border="1"> <tr> <td>Jika <math>\text{PMKI} \geq 25\%</math>, maka skor PMKI = 4</td> <td>Jika <math>15\% \leq \text{PMKI} &lt; 25\%</math>, maka Skor PMKI = <math>3 + (\text{PMKI}-0,25)/0,10</math></td> <td>Jika <math>\text{PMKI} &lt; 15\%</math>, maka skor PMKI = 2</td> <td>Tidak ada skor 1</td> </tr> </table> $\text{NMKI} = \text{Jumlah mata kuliah inti PS yang dikembangkan berdasarkan integrasi hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.}$ $\text{NMK} = \text{Jumlah mata kuliah inti PS.}$ $\text{PMKI} = (\text{NMKI} / \text{NMK}) \times 100\%$				Jika $\text{PMKI} \geq 25\%$ , maka skor PMKI = 4	Jika $15\% \leq \text{PMKI} < 25\%$ , maka Skor PMKI = $3 + (\text{PMKI}-0,25)/0,10$	Jika $\text{PMKI} < 15\%$ , maka skor PMKI = 2	Tidak ada skor 1
Jika $\text{PMKI} \geq 25\%$ , maka skor PMKI = 4	Jika $15\% \leq \text{PMKI} < 25\%$ , maka Skor PMKI = $3 + (\text{PMKI}-0,25)/0,10$	Jika $\text{PMKI} < 15\%$ , maka skor PMKI = 2	Tidak ada skor 1						
		<table border="1"> <tr> <td>PS melakukan analisis pada 3 aspek</td> <td>PS melakukan analisis pada 2 aspek</td> <td>PS melakukan analisis pada 1 aspek</td> <td>PS tidak melakukan analisis</td> </tr> </table>				PS melakukan analisis pada 3 aspek	PS melakukan analisis pada 2 aspek	PS melakukan analisis pada 1 aspek	PS tidak melakukan analisis
PS melakukan analisis pada 3 aspek	PS melakukan analisis pada 2 aspek	PS melakukan analisis pada 1 aspek	PS tidak melakukan analisis						
PENDIDIKAN	Penilaian Pembelajaran (1.50)	33. DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang (a) sesuai dengan tujuan khusus pembelajaran/Sub-CPMK, (b) menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, (c) memiliki tingkat kesulitan yang	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi 5 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi 4 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi 3 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran < 3 aspek.			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		proporsional, (d) memberikan umpan balik yang konstruktif, dan (e) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan banding terhadap hasil penilaian.				
PENDIDIKAN	Peningkatan Suasana Akademik (1.25)	34. PS meningkatkan suasana akademik melalui kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan dengan menyelenggarakan kegiatan akademik di luar kelas yang: (a) beragam, (b) intensif dan berkelanjutan, (c) relevan kegiatan dengan keilmuan PS, dan (d) didokumentasikan secara lengkap dan terstruktur.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak minimal 4 kali setiap semester dengan memenuhi 4 aspek dalam 3 tahun terakhir.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak 2-3 kali setiap semester dengan memenuhi 3 aspek dalam 3 tahun terakhir.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak 1 kali setiap semester dengan memenuhi 2 aspek dalam 3 tahun terakhir.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak kurang dari 1 setiap semester dengan memenuhi 1 aspek dalam 3 tahun terakhir.
PENDIDIKAN	Pembimbingan Tugas Akhir (1.50)	35. Pembimbingan Tugas Akhir atau disertasi oleh DTPS memenuhi aspek: (a) Ketersediaan panduan dan sistem informasi tugas akhir, (b) Kecukupan jumlah pembimbing, (c) Frekuensi pembimbingan, dan (d) analisis terhadap keefektifan pembimbingan tugas akhir.	Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan dan sistem informasi tugas akhir yang digunakan dalam semua tahapan pembimbingan tugas akhir b. Rasio pembimbing utama terhadap mahasiswa bimbingan per semester = 1:4-6	Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan dan sistem informasi tugas akhir yang digunakan dalam sebagian pembimbingan tugas akhir b. Rasio pembimbing utama terhadap mahasiswa bimbingan per semester = 1:7-9 c. Frekuensi pembimbingan oleh pembimbing	Pembimbingan utama Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan tetapi tidak tersedia sistem informasi tugas akhir b. Rasio pembimbing utama terhadap mahasiswa bimbingan per semester = 1:>9 c. Frekuensi pembimbingan oleh pembimbing < 12 kali	Pembimbingan utama Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan tetapi tidak tersedia sistem informasi tugas akhir b. Rasio pembimbing utama terhadap mahasiswa bimbingan per semester = 1:>9 c. Frekuensi pembimbingan oleh pembimbing < 12 kali

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			<p>bimbingan per semester = 1:1-3</p> <p>c. Frekuensi pembimbingan oleh pembimbing utama minimal 16 kali</p> <p>d. Analisis terhadap keefektifan pembimbingan tugas akhir</p>	<p>pembimbing utama = 14 - 15 kali</p> <p>d. Analisis terhadap keefektifan pembimbingan tugas akhir</p>	<p>utama = 12 - 13 kali</p> <p>d. Analisis terhadap keefektifan pembimbingan tugas akhir</p>	<p>d. Tidak ada analisis terhadap keefektifan pembimbingan tugas akhir</p>
PENDIDIKAN	Kualitas Penguji Disertasi (1.50)	36. Anggota tim penguji disertasi memiliki jabatan akademik dan keahlian yang relevan dengan topik disertasi, salah satu di antaranya berasal dari PT lain.	<p>a. 100% anggota tim penguji disertasi memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi.</p> <p>b. Penguji eksternal berasal dari PT lain yang terakreditasi Unggul/Internasional</p> <p>c. Penguji eksternal memiliki jabatan akademik Lektor Kepala.</p>	<p>a. 80% anggota tim penguji disertasi memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi.</p> <p>b. Penguji eksternal berasal dari PT lain yang terakreditasi unggul/internasional.</p> <p>c. Penguji eksternal memiliki jabatan akademik Lektor Kepala.</p>	<p>a. 60% anggota tim penguji disertasi memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi.</p> <p>b. Penguji eksternal berasal dari PT lain yang terakreditasi.</p> <p>c. Penguji eksternal memiliki jabatan akademik Lektor Kepala.</p>	<p>a. &lt; 60% anggota tim penguji disertasi memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi.</p> <p>b. Penguji eksternal berasal dari PT lain yang terakreditasi.</p> <p>c. Penguji eksternal memiliki jabatan akademik Lektor Kepala.</p>
PENDIDIKAN	Kualitas Disertasi (2.00)	37. Disertasi yang dihasilkan mahasiswa (a) mengkaji topik yang relevan dengan visi keilmuan PS, (b) memiliki kebaruan dan keorisinalan, (c) memiliki kedalaman dan keluasan kajian, (d) memiliki kontribusi terhadap pemecahan masalah kependidikan, dan (e) memenuhi <i>state of the art</i> .	Disertasi yang dihasilkan oleh mahasiswa memenuhi 5 aspek.	Disertasi yang dihasilkan oleh mahasiswa memenuhi 4 aspek.	Disertasi yang dihasilkan oleh mahasiswa memenuhi 3 aspek.	Disertasi yang dihasilkan oleh mahasiswa memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Rata-Rata Lulusan (1.00)	<p>38. (a) lulusan PS memiliki rata-rata IPK yang baik dalam 3 tahun terakhir; dan RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>(b) PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebabnya.</p> <p>Skor = <math>(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4</math></p>	<p>Jika <math>\text{RIPK} \geq 3,50</math>, maka Skor = 4</p> <p>PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek layanan akademik dan aspek mahasiswa</p>	<p>Jika <math>3,00 \leq \text{RIPK} &lt; 3,50</math>, maka Skor = <math>((8 \times \text{RIPK}) - 6) / 5</math></p> <p>PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek layanan akademik dan aspek mahasiswa</p>	<p>Tidak ada skor 1</p> <p>PS tidak melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek mahasiswa</p>	
PENDIDIKAN	Masa Studi Lulusan (1.00)	<p>39. (a) Rata-rata masa studi lulusan dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>RMS = rata-rata masa studi lulusan (dalam tahun)</p> <p>(b) PS melakukan analisis tren masa studi lulusan, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.</p> <p>Skor = <math>(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4</math></p>	<p>Jika <math>2,5 &lt; \text{RMS} \leq 3,5</math>, maka Skor = 4</p> <p>PS melakukan analisis tren masa studi lulusan, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.</p>	<p>Jika <math>3,5 &lt; \text{RMS} \leq 6</math>, maka Skor = <math>6,8 - 0,8 \times \text{RMS}</math></p> <p>PS melakukan analisis tren masa studi lulusan dan faktor-faktor penyebabnya.</p>	<p>Jika <math>\text{RMS} \leq 2,5</math> dan <math>\text{RMS} &gt; 6</math> maka Skor = 1</p> <p>PS melakukan analisis tren masa studi lulusan.</p>	<p>PS tidak melakukan analisis</p>

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Kelulusan Tepat Waktu (2.00)	<p>40. (a) Mahasiswa dapat menyelesaikan studinya sesuai masa tempuh kurikulum (MTK).</p> <p>PMTK = Persentase mahasiswa dapat menyelesaikan studi sesuai masa tempuh kurikulum.</p> <p>(b) PS melakukan analisis terhadap tren kelulusan tepat waktu, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.</p> <p>Skor = <math>(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4</math></p>	<p>Jika PMTK <math>\geq 50\%</math>, maka skor = 4</p>		<p>Jika PMTK <math>&lt; 50\%</math>, maka Skor = <math>1 + (6 \times \text{PMTK})</math></p>	
PENDIDIKAN	Keberhasilan Studi Mahasiswa (2.00)	<p>41. (a) Mahasiswa berhasil menyelesaikan studinya.</p> <p>PKMS = Persentase keberhasilan studi lulusan.</p> <p>(b) PS melakukan analisis keberhasilan studi mahasiswa, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.</p> <p>Skor = <math>(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4</math></p>	<p>Jika PKMS <math>\geq 85\%</math>, maka Skor = 4</p>		<p>Jika <math>45\% \leq \text{PKMS} &lt; 85\%</math> , maka Skor = <math>((80 \times \text{PKMS}) - 24) / 11</math></p> <p>Jika PKMS <math>&lt; 45\%</math>, maka Skor = 1</p>	

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Tracer study (1.50)	42. UPPS/PS melakukan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek, yaitu: (a) terkoordinasi ditingkat PT/ UPPS, (b) dilakukan secara regular setiap tahun dan terdokumentasi, (c) menggunakan instrumen yang mencakup seluruh inti pertanyaan <i>tracer study</i> Pendidikan tinggi, (d) ditargetkan pada seluruh lulusan TS-4 s.d TS-2, (e) PS melakukan analisis terhadap hasil <i>tracer study</i> , dan (f) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 6 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi < 4 aspek atau tidak melakukan <i>tracer study</i> .
PENDIDIKAN	Kepuasan Pengguna Lulusan (1.00)	43. (a) UPPS/PS melakukan evaluasi tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, yang mencakup aspek (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama (7) pengembangan diri (8) berpikir kritis, dan (9) kreativitas.	Skor = $Tki/9$ Skor = $Tki/9$ Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $Tki = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ $i = 1, 2, \dots, 9$ ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".  Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) $\geq 150$ orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) $< 150$ orang, maka Prmin = 50% - $((NL / 150) \times 20\%)$  Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$ . NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		<p>(b) PS melakukan analisis terhadap tingkat kepuasan pengguna lulusan, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.</p> <p>Skor =  <math display="block">(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4</math></p>	NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum			
			PS melakukan analisis terhadap kepuasan pengguna lulusan, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya	PS melakukan analisis terhadap kepuasan pengguna lulusan dan faktor-faktor penyebabnya	PS melakukan analisis terhadap kepuasan pengguna lulusan	PS tidak melakukan analisis
PENDIDIKAN	Asesmen Pencapaian CPL (2.50)	44. PS melakukan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah penciri keilmuan PS, melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL, dan melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL.	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 20% yang didukung bukti sahih; b. PS melakukan evaluasi secara rinci dan komprehensif terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap dan sahih; c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap.	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 15% yang didukung bukti sahih; b. PS melakukan evaluasi secara rinci tetapi terbatas terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap; c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap.	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 10% yang didukung bukti sahih; b. PS melakukan evaluasi secara umum terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti. c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti bukti.	PS tidak melakukan asesmen pencapaian CPL.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap dan sahih.			
PENDIDIKAN	Evaluasi Kurikulum (1.50)	45. UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum PS yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (a) evaluasi mikro dilakukan paling lama 1 tahun sekali; (b) evaluasi makro dilakukan paling lama 4 tahun sekali; (c) evaluasi merujuk pada kebijakan pemerintah; visi keilmuan PS; perkembangan IPTEKS (termasuk literasi digital), tuntutan industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA); kebutuhan masyarakat, dan keterampilan abad XXI: kreativitas, bernalar kritis, komunikasi, kolaborasi, kemampuan adaptif, karakter, dan kesadaran berkewarganegaraan; (d) evaluasi melibatkan stakeholder internal dan eksternal; (e) evaluasi didokumentasikan secara lengkap.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 3 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Pendidikan dan Tindak Lanjut (2.00)	46. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi serta tindak lanjut terhadap pendidikan, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen pendidikan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sahih. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistik, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi < 3 aspek.
PENELITIAN	Peta Jalan Penelitian (1.00)	47. PS memiliki peta jalan penelitian yang (a) mendukung pencapaian visi	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 4 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 3 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 2 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 1 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		keilmuan PS, (b) memiliki fokus dan tahapan yang jelas, dan (c) didukung oleh SDM yang kompeten dalam keilmuan, serta (d) PS melakukan analisis terhadap ketepatan dan relevansi peta jalan penelitian.				
PENELITIAN	Produktivitas Penelitian DTPS (2.50)	48. (a) DTPS melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI/a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (RI/a) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ , maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = 1	
				RI = $NI / 3 / NDTPS$ , RN = $NN / 3 / NDTPS$ , RL = $NL / 3 / NDTPS$ Faktor: a = 0,05, b = 0,3, c = 1 NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.		
		(b) PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.  Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTPS dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTPS	PS tidak melakukan analisis
PENELITIAN	Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian DTPS (1.50)	49. (a) DTPS melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitiannya.	Jika PPDM $\geq 75\%$ , maka Skor = 4 PPDM = $(NPkM / NPD) \times 100\%$	Jika PPDM $< 75\%$ , maka Skor = $2 + (8 \times PPDM)$	Tidak ada skor 1	
				NPM = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir.		

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(b) PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.  Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis terhadap keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS dan faktor-faktor penyebabnya, dan dampaknya	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS dan faktor-faktor penyebabnya	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS	PS tidak melakukan analisis
PENELITIAN	Jumlah publikasi karya ilmiah DTPS (2.50)	50. (a) Dalam 3 tahun terakhir, ≥ 20% DTPS memiliki publikasi di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> .	Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$ , maka Skor = 2	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$ , maka Skor = 1
			RW = $(NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$ , RN = $(NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS$ , RI = $(NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS$ Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2  NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional.  NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah DTPS serta faktor-	PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah DTPS, faktor-	PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah	PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas publikasi ilmiah	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.  Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	faktor penyebab, dan dampaknya	DTPS dan faktor-faktor penyebabnya		
PENELITIAN	Jumlah DTPS yang melakukan publikasi Karya Ilmiah (3.00)	51. (a) Dalam tiga tahun terakhir, DTPS memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> .  PPDTPS = Persentase jumlah DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding authors</i> dalam 3 tahun terakhir.	PPDTPS ≥ 60%	40% ≤ PPDTPS < 60%	20% ≤ PPDTPS <40%	PPDTPS <20%.
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.  Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah dan faktor-faktor penyebabnya	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENELITIAN	Jumlah Artikel Ilmiah DTPS yang Disitasi (2.50)	52. (a) Jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi dalam tiga tahun terakhir.	RSA ≥ 12	8 ≤ RSA < 12	4 ≤ RSA < 8	RSA < 4
			<p>RSA = NAS / NDTPS            NAS = jumlah artikel yang disitasi.            NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p>			
		(b) PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. faktor-faktor penyebab dan dampaknya.  Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi dan faktor-faktor penyebabnya	PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi	PS tidak melakukan analisis
PENELITIAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Penelitian dan Tindak Lanjut (2.00)	53. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen penelitian dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 4 aspek.  b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 3 aspek.  b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 2 aspek.  b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 1 aspek.  b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		secara lengkap dan sahih. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistik, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Produktivitas PkM DTPS (2.50)	54. (a) DTPS memiliki produktivitas PkM dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ , maka Skor = 2	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = 1

$RI = NI / 3 / NDTPS$ ,  $RN = NN / 3 / NDTPS$ ,  $RL = NL / 3 / NDTPS$  Faktor:  $a = 0,05$ ,  $b = 0,3$ ,  $c = 1$   
NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir.  
NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir.  
NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir.  
NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(b) PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.  Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya	PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS.	PS tidak melakukan analisis.
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Pelibatan Mahasiswa dalam PkM DTPS (1.25)	55. (a) DTPS melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM.	Jika PPkDM $\geq$ 75%, maka Skor = 4  $\text{PPkDM} = (\frac{N_{PM}}{N_{PKDTPS}}) \times 100\%$  $N_{PKM} = \text{Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.}$ $N_{PKDTPS} = \text{Jumlah judul PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.}$	Jika PPkDM < 75%, maka Skor = 2 + (8 x PPkDM)		Tidak ada skor 1
			(b) PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.  Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS.
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria PkM dan Tindak Lanjut (2.00)	56. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM serta tindak lanjut dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen PkM dengan cara	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 1 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		<p>mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sahih.</p> <p>(b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistik, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.</p>	<p>evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 5 aspek.</p>	<p>terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 4 aspek.</p>	<p>evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 3 aspek.</p>	<p>terhadap kriteria PkM dengan memenuhi &lt; 3 aspek.</p>
PENJAMINAN MUTU	Terbentuknya Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu (1.50)	57. UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari aspek (a) surat keputusan pembentukan unit penjaminan mutu, (b) struktur organisasi penjaminan mutu, (c) deskripsi kerja personil yang ada dalam struktur	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 4 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 3 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 2 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya hanya < 2 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		organisasi, dan (d) personil yang kompeten dalam bidang penjaminan mutu.				
PENJAMINAN MUTU	Ketersediaan perangkat penjaminan mutu (2,00)	58. PT/UPPS: menetapkan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang minimal mencakup: (1) kebijakan SPMI, (2) pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI, (3) standar dan/atau kriteria penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi, (4) tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, dengan memanfaatkan TI untuk mendukung implementasi SPMI.	PT/UPPS menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai standar pendidikan tinggi dan memiliki teknologi informasi yang lengkap dan andal untuk mendukung implementasi SPMI.	PT/UPPS menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai standar pendidikan tinggi dan memiliki Teknologi Informasi untuk mendukung implementasi SPMI	PT/UPPS menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai Standar Pendidikan Tinggi yang hanya mencakup SN Dikti	PT/UPPS menetapkan < 4 perangkat SPMI dan tidak memanfaatkan Teknologi Informasi untuk mendukung implementasi SPMI.
PENJAMINAN MUTU	Pelaksanaan SPMI dengan Siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi (3,00)	59. PT/UPPS/PS melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi.	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI berbasis Teknologi Informasi melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi; c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi;	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi; c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi yang hanya mencakup SN Dikti; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi; c. mengevaluasi pemenuhan standar	PT/UPPS/PS tidak melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan e. meningkatkan standar pendidikan tinggi.	e. meningkatkan standar pendidikan tinggi.	pendidikan tinggi; d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan e. meningkatkan standar pendidikan tinggi	
PENJAMINAN MUTU	Evaluasi dan Refleksi terhadap kriteria Penjaminan Mutu dan Tindak Lanjut (2.00)	60. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu serta tindak lanjut terhadap penjaminan mutu yang menekankan pada prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, efektivitas, efisiensi, dan peningkatan mutu berkelanjutan dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen penjaminan mutu dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sahih. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 4 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 5 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 3 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 4 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 3 aspek.	c. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 1 aspek. d. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMENT	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistik, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				